



**PEMANFAATAN PROGRAM RETC UNTUK
KARAKTERISASI FUNGSI
RETENSI AIR DAN KONDUKTIVITAS HIDRAULIK TANAH**

**KARYA TULIS ILMIAH
(SKRIPSI)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Tanah Program Studi Ilmu Tanah
Fakultas PertanianUniversitas Jember

Oleh :
Jermia Stefanus Radja
NIM. 981510301147

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PETANIAN**

Juni 2005

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**PEMANFAATAN PROGRAM RETC UNTUK
KARAKTERISASI FUNGSI
RETENSI AIR DAN KONDUKTIVITAS HIDRAULIK TANAH**

Oleh :

Jeremia Stefanus Radja
NIM. 981510301147

Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan :

Pembimbing Utama : Dr. Sc.Agr Cahyoadi Bowo
NIP. 131 832 324

Pembimbing anggota : Ir. Niken Sulistyaningsih, MS
NIP. 131 386 657

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL
PEMANFAATAN PROGRAM RETC UNTUK
KARAKTERISASI FUNGSI
RETENSI AIR DAN KONDUKTIVITAS HIDRAULIK TANAH

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Jeremia Stefanus Radja
NIM. 981510301147

Telah diuji pada tanggal
14 November 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Sc. Agr. Cahyoadi Bowo
NIP. 131 832 324

Anggota I,

Anggota II

Ir. Niken Sulistyaningsih, MS
NIP. 131 386 657

Ir. Gatot Sukarno, MP
NIP. 131 403 351

MENGESAHKAN

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Trisusilowati, MS
NIP 130 531 982

Jeremia Stefanus Radja (981510301147), **Pemanfaatan Program RETC Model Mualem-van Genuchten Untuk karakterisasi Fungsi Retensi air dan Konduktivitas Hidraulik Tanah**, dibawah bimbingan DR. Sc. Agr. Cahyoadi Bowo. dan Ir. Niken Sulistyaniingsih, MS.

RINGKASAN

Penggunaan model komputer untuk pendugaan gerakan/aliran tidak jenuh air tanah telah popular digunakan belakangan ini kerena pendugaan konduktivitas hidraulik tidak jenuh air tanah menggunakan model numerik membutuhkan waktu yang lama dan mahal. tiga fungsi yang digunakan dalam RETC pada penelitian ini adalah MVG, BC, dan Bourdine. Penelitian ini bertujuan untuk menguji fungsi MVG dengan data laboratorium sampel tanah di seluruh Jawa Timur sekaligus menguji model MVG vs BC terhadap *fitting curve*.

Karakteristik fisika tanah yang diduga dengan model komputer adalah pF dan Ks. Penggunaan model MVG secara umum menjelaskan bahwa dengan menggunakan variable m, n menghasilkan kecocokan yang bagus terhadap data retensi air-tanah (pF) yang diamati kecuali pada tanah-tanah dengan tekstur kasar yang menunjukkan nilai SSQ terbaik pada $m = 1-1/n$ dan $m = 1-2/n$. Selain nilai SSQ, diperoleh juga nilai rata-rata CV MVG lebih rendah dibanding rata-rata pengukuran laboratorium. Sedangkan pengukuran Ks diperoleh bahwa Ks dengan model MVG berada di bawah nilai estimasi, namun demikian keduanya berbeda tidak nyata.

Penggunaan model BC untuk pF secara umum lebih baik pada contoh tanah bertekstur kasar dan kurang akurat untuk contoh tanah dengan tekstur halus. Analisis uji T antara model MVG dan BC menunjukkan tidak berpengaruh nyata, namun model MVG sedikit lebih akurat untuk pengukuran pF.

Pendugaan Ks menggunakan model BC ditentukan berdasarkan fungsi Burdine, sedangkan pendugaan nilai Ks ditentukan berdasarkan pada kelas tekstur. Penentuan nilai Ks dengan model BC secara umum menunjukkan hasil yang lebih baik pada contoh tanah bertekstur kasar dibandingkan pada sampel bertekstur halus.

Kata Kunci : RETC, Konduktivitas Hidraulik, Retensi air

Jeremia Stefanus Radja (981510301147), **Application of Mualem-Van Genuchten Model of RETC Program for Characterizing Soil Water Retention Function and Soil Hydraulic Conductivity**, under advisory Dr. Sc. Agr. Cahyoadi Bowo and Ir. Niken Sulistyaniingsih, MS

SUMMARY

Computer model used for estimating the unsaturated soil water movements. Recently, this method is very popular because estimating the unsaturated hydraulic conductivity of soil water used numeric model is very time consuming and costly. Three function that used numeric in the RETC model are MVG, BC, and Burdine function. The objective of the research is testing MVG function with laboratory data from totality East Java soil samples, and for testing MVG model versus BC model to fitting curve.

Soil phisic characteristic which estimated with computer model are pF and Ks. MVG model generally explained that using m,n variable provide good fitted to soil water retention data (pF) except in the soil sample with coarse texture which showed the best SSQ value when $m=1-1/n$ and $m=1-2/n$. Besides SSQ values, this research showed that average value of MVG CV was lower than the average of laboratory measurement. In other hand, Ks measurement showed that Ks value by using MVG model is under estimated although both differences is non significant.

Using BC model for pF in the coarse soils texture is generally better than pF measurement in the fine soil texture. T test analysis between MVG model and BC model showed non significant effect even MVG model is more accurate for pF measurement.

Estimating Ks value using BC model determined based on Burdine function, while estimating Ks value determined based on texture class. Determination of Ks value by BC model generally showed better result in the coarse soil texture than Ks value in the fine soil texture.

Keyword : RETC, Hydraulic conductivity, water retention

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Pemanfaatan Program RETC Model Mualem - Van Genutchen Untuk Karakterisasi Fungsi Retensi Air dan Konduktivitas Hidraulik Tanah.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai tugas akhir untuk dipertahankan pada ujian kesarjanaan program Strata Satu di Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Ucapan terimakasih tidak lupa disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Sc. Agr. Cahyoadi Bowo selaku Dosen Pembimbing Utama, atas segala masukan dan saran yang disampaikan selama proses penyusunan Karya Tulis berlangsung.
2. Ir. Niken Sulistyaningsih, M.S selaku Dosen Pembimbing Anggota, atas masukan, bantuan dan dorongan moral selama proses penyusunan Karya Tulis berlangsug.
3. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga berbagai saran masih penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Karya sederhana ini bermanfaat bagi kita semua, Amien.

Jember, November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN	iv
SUMARRY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Model Parametrik Brooks and Corey	4
2.2 Model parametrik Mualem	8
2.3 Model parametrik Burdine.....	9
2.4 Hipotesis	10
III. METODOLOGI.....	11
3.1 Tempat dan Waktu	11
3.2 Bahan dan Alat.....	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Metode Analisis	12
3.5 Simpangan Parameter MVG	13

IV. PEMBAHASAN	15
4.1 Optimalisasi Pemanfaatan program RETC untuk Karakterisasi Konduktivitas Hidraulik Tanah.....	15
4.1.1 Hubungan Tekstur (%clay), Distribusi pori dan SSQ.....	15
4.1.2 Hubungan pF laboratorium dan pF hasil analisa RETC	17
4.2 Konduktivitas Hidraulik Jenuh (Ks)	20
4.2.1 Ks Mualem (MVG) Vs Ks laboratorium berdasarkan % clay	20
4.2.2 Ks Mualem (MVG) Vs Ks Burdine (BC) berdasarkan kelas tekstur	22
4.2.3 Model Parametrik BC Vs MVG dalam penentuan SSQ.....	27
V. KESIMPULAN	33
VI. DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Parameter hidraulik tanah yang sesuai untuk kurva retensi penelitian oleh van genuchten dan Nielsen (1985).....	8
2.	Nilai SSQ berdasarkan tiga model tipe kurva.....	16
3.	Nilai korelasi antara pF RETC dan pF laboratorium	18
4.	Hasil Anova pF RETC dan pF laboratorium	19
5.	Nilai korelasi Ks Mualem (MVG) Vs Ks Laboratorium	20
6.	Hasil Anova Ks Mualem (MVG) dan Ks Laboratorium	21
7.	Hasil uji T antara penentuan nilai Ks antara metode lab dan MVG	22
8.	Perbandingan nilai Ks fungsi Burdine Vs fungsi Mualem pada beberapa kelas tekstur	23
9.	Nilai korelasi antara Ks BC Vs Ks MVG	24
10.	Hasil Anova antara Ks BC dan Ks MVG	25
11.	Hasil uji T antara Ks BC dan MVG.....	26
12.	Hasil Anova antara Ks MVG dan Lab.....	27
13.	Hasil Anova antara Ks BC dan Lab.....	29
14.	Perbandingan nilai SSQ model Mualem (MVG) dan Burdine (BC) ..	29
15.	Nilai korelasi SSQ antara BC dan MVG	29
16.	Hasil Anova antara SSQ BC dan SSQ MVG.....	30
17.	Hasil uji T antara SSQ BC dan SSQ MVG.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Plot semi logaritma (a) dan reguler (b) dari kurva retensi air tanah berdasarkan persamaan Van Genuchten	6
2.	Distribusi nilai SSQ berdasarkan kelas tekstur pada tanah-tanah di Indonesia	17
3.	Grafik korelasi regresi pengukuran pF antara metode lab dan metode model RETC	19
4.	Grafik korelasi regresi pengukuran K _s dengan menggunakan model MVG dan BC	24
5.	Grafik korelasi regresi antara nilai SSQ MVG dan BC	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nilai pengukuran berdasarkan model parametrik MVG pada 3 kelas tekstur.....	36
2.	Nilai pengukuran berdasarkan analisis laboratorium pada 3 kelas tekstur	37
3.	Perbandingan nilai konduktivitas hidraulik hasil pengukuran lab dan RETC	38
4.	Regresi korelasi, simpangan dan grafik hubungan pF dari analisis lab dan analisi RETC	39
5.	Regresi korelasi, uji T, simpangan dan grafik hubungan Ks dari analisis lab dan analisi RETC (MVG) pada <i>clay</i> 15 – 40 %.....	42
6.	Regresi korelasi, uji T, simpangan dan grafik hubungan Ks dari analisis BC dan analisis MVG berdasarkan kelas tekstur	45
7.	Regresi korelasi, uji T, simpangan dan grafik hubungan SSQ dari analisis BC dan analisis MVG.....	48
8.	Output perhitungan dengan menggunakan fungsi BC untuk retensi tanah (konduktivitas model Budine)	51
9.	Output perhitungan dengan menggunakan fungsi MVG untuk retensi tanah (konduktivitas model (Mualem)	53